



5 January

“Live in the Atmosphere of Heaven”

Call to Me, and I will answer you, and show you great and mighty things.—Jeremiah 33:3.

All who with sincere and teachable spirit study God’s word, seeking to comprehend its truths, will be brought in touch with its Author; and, except by their own choice, there is no limit to the possibilities of their development.

In its wide range of style and subjects the Bible has something to interest every mind and appeal to every heart. In its pages are found history the most ancient; biography the truest to life; principles of government for the control of the state, for the regulation of the household—principles that human wisdom has never equaled. It contains philosophy the most profound, poetry the sweetest and the most sublime, the most impassioned and the most pathetic [touching]. Immeasurably superior in value to the productions of any human author are the Bible writings, even when thus considered; but of infinitely wider scope, of infinitely greater value, are they when viewed in their relation to the grand central thought. Viewed in the light of this thought, every topic has a new

significance. In the most simply stated truths are involved principles that are as high as heaven and that compass eternity. . . .

With the word of God in their hands, all human beings, wherever their lot in life may be cast, may have such companionship as they shall choose. In its pages they may hold converse with the noblest and best of the human race, and may listen to the voice of the Eternal as He speaks with humanity. As



they study and meditate upon the themes into which “the angels desire to look” (1 Peter 1:12), they may have their companionship. They may follow the steps of the heavenly Teacher, and listen to His words as when He taught on mountain and plain and sea. They may dwell in this world in the atmosphere of heaven, imparting to earth’s sorrowing and tempted ones thoughts of hope and longings for holiness; themselves coming closer and still closer into fellowship with the Unseen; like him of old who walked with God, drawing nearer and nearer the threshold of the eternal world, until the portals shall open, and they shall enter there. They will find themselves no strangers. The voices that will greet

them are the voices of the holy ones, who, unseen, were on earth their companions—voices that here they learned to distinguish and to love. Those who through the word of God have lived in fellowship with heaven, will find themselves at home in heaven’s companionship.—**Education, 125, 127.**



Januari 5

"HIDUP DALAM SUASANA SURGA"

Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami. (Yeremia 33:3).

Orang dengan roh sungguh-sungguh dan dapat diajar mempelajari Firman Allah, yang berusaha untuk memahami kebenarannya, akan dibawa untuk berhubungan dengan Khaliknya; dan kecuali oleh pilihannya sendiri, tidak ada yang membatasi kemungkinan-kemungkinan perkembangannya.

Dalam jajaran gaya dan pokok-pokoknya yang luas Alkitab memiliki sesuatu untuk membangunkan minat setiap pikiran dan mengimbau setiap hati. Pada halaman-halamannya terdapat sejarah yang paling kuno; riwayat hidup yang paling benar; prinsip-prinsip pemerintahan untuk mengendalikan negara, untuk pengurusan rumah tangga, prinsip-prinsip yang belum pernah sama dengan pengetahuan manusia. Itu berisi filsafat yang paling besar, puisi yang paling manis dan paling halus, yang paling menyentuh perasaan dan yang paling menerbitkan belas kasihan. Dengan keunggulan yang tak dapat di ukur dalam nilai dibandingkan dengan hasil penulisan manusia maka tulisan-tulisan Alkitab, bahkan apabila dipelajari sedemikian rupa; dengan tak terbatas ruang lingkupnya lebih luas, dengan tak terbatas nilainya lebih besar,



bilamana itu semua dipandang dalam hubungannya dengan pusat pemikiran yang besar. Dipandang dalam terang pemikiran ini, setiap topik mempunyai arti yang baru. Dalam kebenaran yang dinyatakan dengan sangat sederhana tercakup prinsip-prinsip yang setinggi langit, dan mengarah ke zaman yang kekal.

Dengan Firman Allah ditangannya, setiap manusia, ke mana saja nasib membawanya, boleh memiliki persahabatan seperti itu asalkan saja ia memilihnya. Pada halaman-halamannya ia dapat mengadakan percakapan dengan yang termulia

dan terbaik dari antara bangsa manusia, dan boleh mendengarkan suara yang Mahakekal ketika Ia berbicara dengan manusia. Sementara ia mempelajari dan merenungkan tema "ingin diketahui oleh malaikat-malaikat" (1 Ptr. 1:12), ia boleh memiliki persahabatan mereka. Ia boleh mengikuti jejak Guru surga dan mendengarkan perkataan-Nya seperti ketika Ia mengejar di atas bukit, di lapangan dan di laut. Ia boleh tinggal di dunia ini dalam suasana surga, memberikan kepada orang-orang yang berduka dan tergoda di bumi, pengharapan dan kerinduan atas kesucian; ia sendiri datang semakin lama semakin dekat ke dalam persekutuan dengan Yang Tak Kelihatan; seperti dia dahulu kala yang berjalan dengan Allah, semakin lama semakin mendekati pintu gerbang dunia yang kekal, sampai gerbang-gerbang itu terbuka dan ia akan masuk ke sana. Ia akan menemukan dirinya bukan orang asing. Suara-suara yang akan menyambut dia adalah suara-suara orang kudus, yang di bumi adalah teman-temannya yang tidak kelihatan, suara-suara yang di bumi ia belajar kenal dan dikasihi. Orang yang melalui Firman Allah hidup dalam persekutuan dengan surga, akan menemukan dirinya berada di rumah dalam persahabatan surga. **Seri Membina Keluarga, jld. 3, hlm. 111,113.**